

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah tertuang dalam rumusan masalah, yaitu tentang keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Sumadi Suryobroto, 1983:19).

Dan menurut Sugiyono (2015; 15) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan prosedur *purposive sampling*, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh subyek yang kredibel, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Subyek dalam penelitian ini memiliki kriteria atau syarat yaitu guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang yang merupakan tenaga mendidik yang terlibat langsung untuk memberikan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 2 Guru dan 1 Kepala Sekolah.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Dodiet Aditya S, 2009) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Definisi operasional dari keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagaimana kegiatan belajar dan mengajar sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan melalui upaya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai usaha mengoptimalkan segala potensi yang ada dalam diri anak mencakup kegiatan olahraga sebagai permainan yang teratur serta pengajaran kesehatan yang dilaksanakan di sekolah.

Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta berbagai hambatan yang dialami di MTs. Persis Katapang

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Menurut Danny (2015) Instrumen adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Dari pendapat tersebut dapat ditafsirkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan peneliti untuk meneliti data. Melalui instrumen, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2007:241). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### **3.3.1. Wawancara**

Bentuk wawancara ini bersifat terstruktur dan terbuka, serta menggunakan penjadwalan agar proses wawancara tidak terkesan mendadak dan berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan alat bantu yang digunakan

pada proses wawancara yaitu perekam video yang terdapat pada *handphone*, agar hasil wawancara bersifat baik dan akurat.

Table 1. Matriks Penelitian wawancara keterlaksanaan pembelajaran PJOK

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Aspek/Indikator</b>	<b>Informan</b>	<b>Pertanyaan</b>
Bagaimana proses perencanaan pembelajaran PJOK pada masa pasca Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang?	- Silabus - RPP	Kepala Sekolah Guru PJOK	1. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang meliputi silabus, RPP dan materi Pembelajaran ?
Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pasca Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang?	- Pendahuluan - Inti - Penutup	Guru PJOK	1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran penjas pada masa pasca pandemi ini ? 2. Bagaimana pemaksimalan penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran PJOK? 3. Metode yang digunakan saat proses pembelajaran PJOK?
Bagaimana proses evaluasi pembelajaran PJOK pada masa pasca Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang?	- Penyusunan Instrumen penilaian (evaluasi formatif & Sumatif)	Guru PJOK	1. Bagaimana mekanisme proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK ... ? 2. Bagaimana hasil dari evaluasi pembelajaran PJOK tsb ?

### 3.3.2. Pengamatan/Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan dengan 3 aspek yang diamati yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK di MTs. Persis Katapang

Tabel 2. Instrumen Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Bagaimana proses perencanaan pembelajaran PJOK pada masa pasca Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang ?	- Silabus - RPP	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan/ pelaksanaan program, dll)</i>
Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pasca Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang ?	- Pendahuluan - Inti - Penutup	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan/ pelaksanaan program, dll)</i>
Bagaimana proses evaluasi pembelajaran PJOK pada masa pasca Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam Katapang ?	- Penyusunan Instrumen penilaian (evaluasi formatif & Sumatif)	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan/ pelaksanaan program, dll)</i>

### 3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini, adapun alat yang digunakan yaitu perekam gambar. Dan beberapa data yang akan didokumentasikan yaitu kondisi lingkungan sekolah, kondisi lapangan sekolah, sarana prasarana sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran, data-data pembelajaran.

### 3.4. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini rencananya diperiksa menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik menggunakan teknik yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti, menggabungkan observasi, wawancara

dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu agar mendapat sebuah kesimpulan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan yang dilakukan dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data jenuh.

Menurut Sugiyono (2013:246) aktivitas dalam melakukan analisis data yaitu reduksi data, display data, menarik kesimpulan.

#### **3.5.1. Reduksi Data**

Pada saat proses pengambilan data dilapangan didapat jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Menurut Sugiyono (2013:247) bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Hal yang dianggap pokok dalam penelitian untuk dilakukan reduksi data yaitu data hasil wawancara, data hasil observasi dan data dokumentasi berupa foto atau video.

#### **3.5.2. Display Data (Penyajian data)**

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.249) mengemukakan bahwa “.....the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.” [..yang paling sering dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi].

Setelah dilakuka reduksi data langkah selanjutnya menyajika data. Data yang sudah terkumpul dipilah sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dibuat.

#### **3.5.3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bagaimana keterlaksanaan pembelajaran pjok pada masa pasca pandemi di MTs. Persatuan Islam Katapang